

## Analisis Pengembangan Bahasa Inggris Awal Anak Usia 5-6 Tahun

Yesi Novitasari<sup>1)</sup> Adolf Bastian<sup>2)</sup> Azlin Atika Putri<sup>3)</sup>

Universitas Lancang Kuning

Email: <sup>1)</sup>[yesinovitasari@unilak.ac.id](mailto:yesinovitasari@unilak.ac.id)

<sup>2)</sup>[adolf@unilak.ac.id](mailto:adolf@unilak.ac.id)

<sup>3)</sup>[azlin@unilak.ac.id](mailto:azlin@unilak.ac.id)

### **Abstrak:**

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini. Kemampuan berbahasa ini semakin baik apabila diasah sedari usia belia khususnya dua sampai empat tahun. Bahasa inggris merupakan bahasa yang asing untuk anak di PAUD Duta Raudha Center Pekanbaru, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa pengembangan berbahasa inggris awal anak usia 5-6 tahun. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Adapun sampel berjumlah 30 anak usia 5-6 tahun di PAUD Duta Raudha Center Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak mulai berkembang dalam pengembangan berbahasa inggris awal dengan jumlah persentase yaitu berjumlah 31%, diikuti dengan 30% yang menunjukkan anak berkembang sesuai harapan dan 16,25% berkembang sangat baik dalam berbahasa inggris awal. Namun demikian masih terdapat anak usia 5-6 tahun berjumlah sebanyak 22,75% yang belum berkembang dalam berbahasa inggris awal. Sehingga merujuk pada hasil penelitian diatas pada usia 5-6 tahun anak yakni dalam masa *Golden Age* (masa keemasan) seharusnya mendapatkan stimulasi yang tepat untuk pengembangan berbahasa inggris awal sehingga perkembangan berbahasa inggris awal anak dapat dioptimalkan dan dimaksimalkan.

***Kata Kunci: Pengembangan Bahasa Anak, Bahasa Inggris awal, Anak Usia Dini***

### **An Analysis Of The Development Early English For Young Learners**

**Abstract:** Language development is one of the basic abilities that must be possessed by early childhood. This language ability is better if honed from a early childhood, especially two to four years. English is a foreign language for children at PAUD Duta Raudha Center PAUD, so that the learning process must be done in stages and continuously. This research is a descriptive study using a quantitative approach that aims to analyze the development of early English aged 5-6 years. The instrument

used for data collection in this research was a closed questionnaire. The samples were 30 children aged 5-6 years at the PAUD Duta Raudha Center Pekanbaru. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the majority of children began to develop in the development of early English with a percentage of 31%, followed by 30% which showed that children developed according to expectations and 16.25% developed very well in early English. However, there are still children aged 5-6 years, amounting to 22.75% who have not developed in early English. So that referring to the results of the above research at the age of 5-6 years, namely in the Golden Age period should get the right stimulation for the development of early English language so that the development of early English language children can be optimized and maximized.

***Key words: The Development of Language, Early English, Early Childhood Education***

## **1. PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah kelompok anak dengan keunikannya masing-masing yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sejak dalam kandungan sampai usia enam tahun. Pada usia tersebut merupakan masa emas atau dikenal sebagai the golden age, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan tidak terulang serta tidak dapat tergantikan dimasa mendatang. Oleh sebab itu, lingkungan sekitar seharusnya mampu berperan sebagai stimulan yang cukup bagi anak usia dini.

Hakikatnya anak sejak lahir telah memiliki potensinya masing-masing yang perlu dikembangkan dengan memberikan stimulus dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak sehingga potensi anak dapat berkembang dengan baik.

Sebagaimana pendapat Novitasari (2017) *“therefore, the surrounding environment should be able to act as an adequate stimulant for early childhood.* Pemberian stimulus dan pendidikan juga harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang dengan maksimal dan optimal.

Stimulasi mampu menghubungkan antara satu saraf dengan saraf lainnya. Stimulasi penting keberadaannya mengingat otak terdiri dari jutaan saraf. Dengan stimulasi ini, kelak saat anak memasuki usia sekolah, otaknya bisa lebih mudah menerima dan menyimpan pesan. Stimulasi ini sendiri merupakan kegiatan merangsang agar anak tumbuh dan berkembang optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Stimulasi ini pun harus dilakukan dengan benar, sesuai dengan kelompok umur anak, dan dilakukan secara teratur serta terarah.

Novitasari (2017) menjelaskan bahwa “*habits that exist in the environment around children will affect the pattern of behavior, mindsets, and patterns of sense in children*”. Pengaruh lingkungan yang tidak sedikit untuk anak, seharusnya menjadi kesempatan besar bagi guru dan orang tua untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak baik dari keenam aspek, maupun terkhusus pada pengembangan berbahasa inggris awal.

Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara (Mulyasa, 2012). Melalui bahasa anak mampu mengungkapkan perasaan dan mengkomunikasikan pemikiran mereka. Sehingga anak dapat beradaptasi, berinteraksi, dan bersosialisasi. Oleh sebab itu bahasa termasuk salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini.

Anak-anak belajar menggunakan simbol seperti kata-kata atau gambaran fikiran untuk menyelesaikan masalah dan memikirkan tentang benda-benda dan orang-orang yang tidak berada bersamanya (Morrison, 2012). Mereka

menggunakan sistem simbol untuk berkomunikasi (bahasa). Dengan demikian anak-anak butuh bermain sebagai sarana berkomunikasi agar mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan seperti dengan teman sebaya, orang yang lebih tua, tumbuhan, hewan, juga benda-benda disekitar.

Menurut Suyadi dan Ulfah (2013:2) usia dini 0-6 tahun merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini anak membutuhkan stimulasi untuk tumbuh dan berkembang optimal. Vygotsky mengemukakan bahwa bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini (Mulyasa, 2012). Hal ini menguatkan bahwa pendidikan anak usia dini seharusnya merancang kegiatan yang bisa mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak termasuk perkembangan bahasa.

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yakni sebagai bahasa yang digunakan diberbagai negara. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa yang mendominasi di era digitalisasi untuk menghubungkan dan mentransfer informasi ke seluruh penjuru dunia. Hal ini menjadikan penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat *urgent* bagi masyarakat milenial sekarang ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh

Fromkin (1990) “*English has been called ‘the lingua franca of the world’*” yang bermakna bahwa bahasa Inggris telah disebut sebagai bahasa pengantar dunia.

Pembelajaran bahasa Inggris sangat baik diberikan sejak usia dini. Sebagaimana dijelaskan Stakanova dan Tolsikhina (2014) tentang tepatnya mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini dengan menyatakan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Pada periode ini perkembangan linguistik anak sedang dalam tahap yang sangat baik untuk digunakan sebagai dasar dalam perkembangan linguistik selanjutnya.
- b. Sebuah permulaan yang dilakukan lebih awal menyediakan waktu belajar yang lebih maksimal bagi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing – semakin cepat memulai maka semakin banyak waktu untuk belajar
- c. Anak yang belajar bahasa asing pertamanya di pra-sekolah atau tingkat sekolah dasar memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mempelajari bahasa asing kedua di sekolah menengah.
- d. Belajar bahasa asing di usia dini merangsang kemampuan anak untuk menggunakan bahasa ibunya dengan lebih baik.

Demikian pentingnya bahasa Inggris untuk anak usia dini. Namun demikian, bahasa Inggris masih menjadi bahasa yang asing untuk anak, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap dan

berkesinambungan. Pengulangan dan pembiasaan dilakukan secara menyenangkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan serta karakteristik anak usia dini. Adapun komponen yang diajarkan dalam berbahasa Inggris awal untuk anak usia dini menurut Scoot (2000) meliputi keterampilan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Anak bertumbuh dan berkembang berdasarkan lingkungan dan stimulasi yang diberikan. Namun sebagai orang tua, guru, dan pemerhati anak usia dini, perkembangan berbahasa Inggris awal anak dapat ditinjau dari karakteristik yang menonjol pada setiap tahapan perkembangan secara bertahap dan berkesinambungan. Tentunya setiap anak akan mengalami perkembangan yang berbeda-beda di beberapa komponen maupun secara keseluruhan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan berbahasa Inggris awal anak usia 5-6 tahun.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2019 di

Paud Duta Raudha Center Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak usia 5-6 Tahun. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Selanjutnya, Item pernyataan pada angket disusun menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2012:108) bahwa pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan terdiri lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Pernyataan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Skor Jawaban Variabel Penelitian**

Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

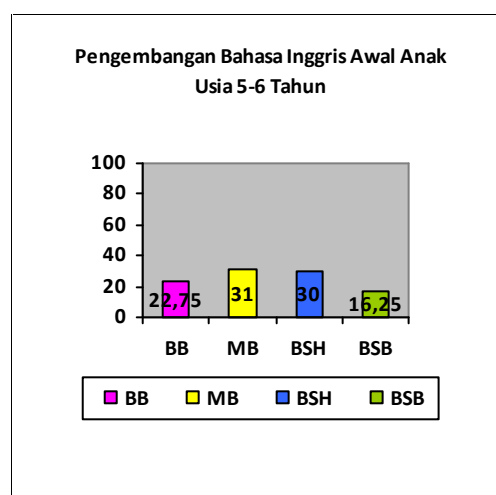
Adapun kriteria penilaian masing-masing data merujuk pada Riduwan (2009) sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Pengolahan Data**

Persen (%)	Kategori
76-100	Berkembang Sangat Baik
51-75	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	Mulai Berkembang
0-25	Belum Berkembang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu pengembangan bahasa inggris awal anak usia 5-6 tahun dengan empat sub indicator yang terdiri atas *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan yaitu bagaimana pengembangan bahasa inggris awal anak usia 5-6 tahun. Maka didapatkan hasil pengolahan data dengan deskripsi, sebagai berikut:



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat 31% anak mulai berkembang dalam berbahasa inggris awal, 30% berkembang sesuai

harapan, dan 16.25% berkembang sangat baik dalam berbahasa inggris awal. Sedangkan 22,75% anak usia 5-6 tahun lainnya belum berkembang dalam berbahasa inggris awal. Adapun data pengembangan bahasa inggris awal anak usia 5-6 tahun disetiap sub indikator, sebagai berikut:

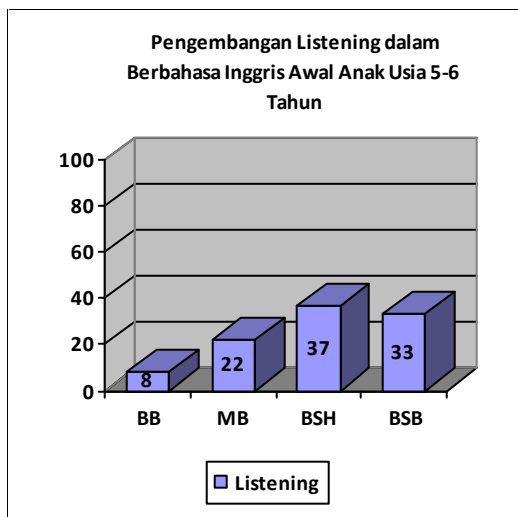
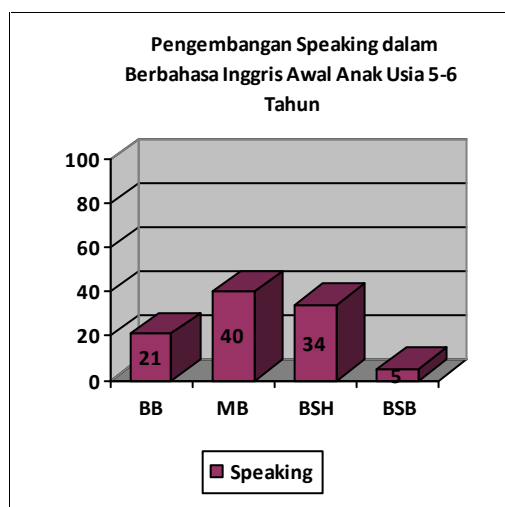
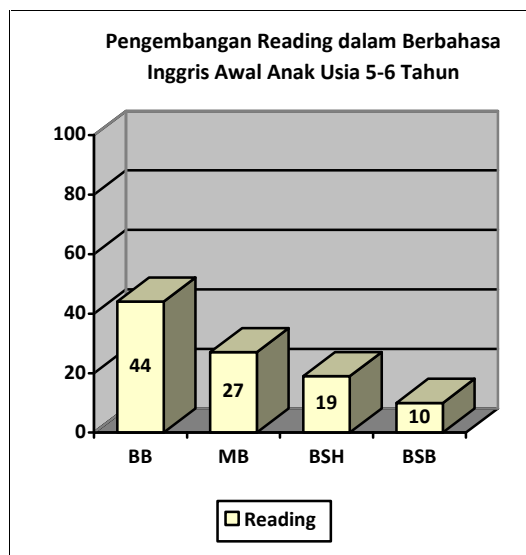


Diagram di atas menunjukkan bahwa *listening* dalam berbahasa inggris awal sebagian besar anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan perolehan persentase sebanyak 37%, disamping itu 33% anak sudah berkembang sangat baik dan 22% mulai berkembang, namun masih terdapat 8% anak lagi yang belum berkembang dalam *listening* berbahasa inggris awal untuk anak usia 5-6 tahun.

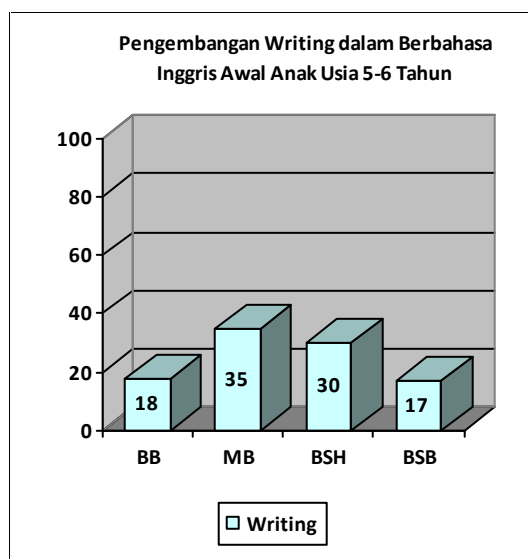


Terdapat perbedaan signifikan pada *speaking* yang tampak dari diagram diatas yaitu perolehan terbesar berada pada kategori mulai berkembang yakni 40%, selanjutnya 34% berkembang sesuai harapan, 21% belum berkembang, serta hanya sebagian kecil anak saja yang mampu berkembang sangat baik yaitu 5%.



Selain itu, *reading* dalam bahasa inggris awal anak usia 5-6 tahun di Paud Duta Raudha Center Pekanbaru diketahui masih rendah hal ini

ditunjukkan dengan persentase sebesar 44% pada kategori belum berkembang, kemudian 27% mulai berkembang, 19% anak telah berkembang sesuai harapan, serta 10% memiliki perkembangan yang sangat baik dalam *reading* berbahasa inggris awal anak usia dini.



Pada subindikator *writing*, persentase terbesar berada pada kategori mulai berkembang dengan besaran 35%, diikuti 30% pada kategori berkembang sesuai harapan, dan kategori berkembang sangat baik dengan jumlah 17%. Namun demikian masih terdapat 18% anak yang belum berkembang dalam *writing* berbahasa inggris awal anak usia dini.

#### 4. KESIMPULAN

Dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak mulai berkembang dalam pengembangan berbahasa inggris awal dengan jumlah persentase 31%, diikuti dengan 30% yang menunjukkan anak berkembang sesuai harapan dan

16,25% berkembang sangat baik dalam berbahasa inggris awal. Namun demikian masih terdapat anak usia 5-6 tahun berjumlah sebanyak 22,75% yang belum berkembang dalam berbahasa inggris awal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (1990). *An Intoduction to Language*. New York, NY: Avon Books.
- [2] Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- [3] Morrison, George. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : PT Indeks
- [4] Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [5] Novitasari, Y. (2017). *Development of child activity sheet by using the scientific approach at ethnic subtheme to introduce Indonesian cultural variety*. In Proceeding the 1st International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 116-120).
- [6] Stakanova E., & Tolstikhina, E. (2014). Different Approaches to Teaching English As A Foreign Language to Young Learner.

- Procedia Social and Behaviour Science (Vol. 146. pp. 456-460).
- [7] Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [8] Scoot, Wendy.A. (2000). *Teaching English to Children*. New York: Longman Inc.
- [9] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- [10] Suyadi & Ulfah Maulidia. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya